

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang hasilnya tidak melalui kuantifikasi, tidak membutuhkan ilmu statistika, atau menggunakan angka. Penelitian kualitatif pada dasarnya digunakan untuk memahami obyek penelitian secara mendalam.⁸⁷ Pendekatan penelitian secara kualitatif adalah fenomena penelitian yang memfokuskan pada mencari karakteristik, gejala, pengertian, konsep, simbol atau deskripsi dalam suatu fenomena, bersifat alami serta lebih mengutamakan kualitas data dan disajikan dalam bentuk naratif.⁸⁸

Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan studi kasus. Menurut Lincoln dan Guba studi kasus adalah penelitian yang dilakukan peneliti secara detail dan mendalam tentang sesuatu yang berkaitan dengan subjek penelitian.⁸⁹

B. KEHADIRAN PENELITI

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengumpul data, pengamat informan dan instrumen. Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat penting dikarenakan penelitian kualitatif membutuhkan

⁸⁷ Ajat Rukajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. (Yogyakarta: Deepublish). Hal. 4

⁸⁸ Endang Widi Winarni. 2018. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. (Jakarta: Bumi Aksara). Hal. 146

⁸⁹ Eko Murdiyanto. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran"). Hal.33

data yang mendalam dari informan sehingga peneliti akan terjun langsung menemui informan. Selain itu peneliti juga sebagai pengamat informan yaitu dalam proses berlangsungnya pengumpulan data peneliti akan mengamati informan guna serta mendengarkan dengan cermat terhadap apa yang disampaikan informan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang peneliti berikan.

Menurut Lexi dalam penelitian kualitatif peneliti memiliki peran yang rumit karena peneliti sebagai perencana penelitian, pelaksana dalam penelitian, pengumpul data, menganalisis data hingga pelopor dalam hasil penelitian sehingga peneliti disebut sebagai instrumen karena dalam setiap proses penelitian peneliti terlibat penuh.⁹⁰

C. LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian adalah tempat di mana sumber data berada atau penelitian dapat dilakukan. Lokasi pada penelitian ini dilakukan di Kecamatan Jiwan. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut untuk melakukan penelitian karena:

- a. Di Kecamatan Jiwan peneliti menemukan fenomena yang menarik mengenai *fatherless* yaitu saat mewawancarai salah satu perempuan dewasa awal yang mengalami *fatherless* akibat perceraian yang merasa takut akan pernikahan akan tetapi akan menikah sehingga peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Terhadap Pernikahan Pada Perempuan Dewasa Awal Yang Mengalami *Fatherless*”.

⁹⁰ Lexi J Moelong. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya). Hal. 168

- b. Dari temuan fenomena tersebut peneliti melakukan survey terhadap beberapa perempuan dewasa awal yang mengalami *fatherless* di beberapa wilayah di Kecamatan Jiwan, hingga akhirnya peneliti menetapkan lokasi informan yang dapat dijadikan sumber data untuk memperkuat penelitian ini yaitu di Kecamatan Jiwan.

D. SUMBER DATA

Sumber data adalah suatu benda atau subjek di tempat peneliti melakukan penelitian untuk diberi pertanyaan atau untuk diamati mengenai suatu informasi tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁹¹ Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder

- a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber asli/ informan/ narasumber penelitian tanpa membutuhkan perantara.⁹² Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu perempuan dewasa awal yang mengalami *fatherless*. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam penentuan informan. Peneliti telah menentukan beberapa karakteristik atau kriteria dalam pemilihan informan sebagai berikut:

- a. Perempuan dewasa awal yang mengalami *fatherless* akibat perceraian dan kematian.
- b. Perempuan dewasa awal *fatherless* berusia 18-25 tahun.
- c. Mengalami *fatherless* sejak usia ≤ 14 tahun.

⁹¹ Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Banjarmasin: Antasari Press). Hal. 60

⁹² Eko Murdiyanto.,Op. cit. Hal. 53

Peneliti memilih dibawah usia 14 tahun karena menurut Santrock usia 14-19 tahun seorang remaja sudah mulai terlibat dalam hubungan percintaan.⁹³ Sehingga usia dibawah 14 tahun adalah menjadi penentu bagaimana individu perempuan *fatherless* dalam memandang sebuah hubungan percintaan sebelum memasuki usia dewasa awal dan menikah.

- d. Belum menikah.
- e. Tinggal bersama Ibu.

Berdasarkan karakteristik informan penelitian yang telah ditetapkan peneliti maka informan penelitian berjumlah 6 orang perempuan dewasa awal yang sesuai dengan kriteria di atas yaitu tiga perempuan dewasa awal *fatherless* akibat perceraian dan tiga perempuan dewasa awal *fatherless* akibat kematian.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh tidak langsung atau membutuhkan perantara atau yang bersumber dari catatan pihak lain.⁹⁴ Data sekunder penelitian ini adalah dokumentasi dan *significant others* yang diperoleh dari sahabat atau saudara informan.

⁹³ John W. Santrock. 2007. *Perkembangan Anak*. (Jakarta: Penerbit Erlangga). Hal. 227

⁹⁴ Eko Murdiyanto., Loc.cit. Hal. 53

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Agar data dapat diperoleh maka dibutuhkan teknik untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah interaksi komunikasi oleh dua orang atau lebih dengan dasar ada rasa ketersediaan dan berada dalam setting alamiah yang mana komunikasi tersebut mengarah pada tujuan yang peneliti telah tetapkan dengan mengutamakan kepercayaan sebagai landasan.⁹⁵ Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur lebih tepat digunakan dalam penelitian kualitatif karena peneliti secara bebas memberikan pertanyaan sesuai dengan topik dan tema yang telah ditentukan dan peneliti dapat melakukan improvisasi dalam memberikan pertanyaan sesuai dengan alur alamiah atau sesuai respon informan asalkan tetap pada topik dan tema.⁹⁶

Wawancara dalam penelitian ini untuk membantu dan memudahkan peneliti mendapatkan data secara mendalam tentang persepsi pernikahan pada perempuan dewasa awal yang mengalami *fatherless* didasarkan pada aspek persepsi yaitu kognitif, afeksi dan konatif.

b. Observasi

⁹⁵ Haris Herdiansyah. 2013. *Wawancara, Observasi dan Focus Groups*. (Depok: PT Rajagrafindo Persada). Hal. 31

⁹⁶ *Ibid.*, Hal. 31-32

Menurut Matthews dan Ross observasi adalah suatu metode dalam mengumpulkan data dengan menggunakan indera manusia.⁹⁷ Sedangkan menurut Gordon E. Milss observasi adalah kegiatan yang sudah terencana dan berusaha melihat serta mencatat serangkaian perilaku pada objek yang diobservasi dengan tujuan tertentu dan mengungkap pesan tersirat apa di balik munculnya perilaku tersebut.⁹⁸ Peneliti dalam penelitian ini melakukan observasi kepada informan penelitian terhadap perilaku-perilaku apa saja yang muncul saat proses wawancara sedang berlangsung. Di mana hasil observasi tersebut dapat menjadi data untuk memperkuat penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengambilan data dengan menggunakan dokumen terekam ataupun tertulis.⁹⁹ Pada penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto dan buku yang berkaitan dengan persepsi, pernikahan dan *fatherless*.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Menurut Bodgan analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis di mana data tersebut diperoleh melalui wawancara, observasi, dan lain-lain agar data tersebut dapat dipahami dan hasil

⁹⁷ Ibid., Hal, 129

⁹⁸ Ibid., Hal. 131

⁹⁹ Rahmadi. Op, cit. Hal. 85

temuannya dapat disebarluaskan kepada orang lain.¹⁰⁰ Menurut Miles dan Huberman analisis data dapat dilakukan dengan tiga tahapan yaitu¹⁰¹:

a. Reduksi Data

Dalam pengambilan data dari lapangan tentu dalam jumlah yang banyak sehingga perlu dicatat dengan teliti dan rinci. Dalam mereduksi data artinya peneliti harus memilih dan merangkum data yang pokok sesuai dengan topik serta fokus pada hal-hal yang penting selanjutnya yaitu membuang data yang tidak diperlukan. Ketika data sudah direduksi maka peneliti akan mudah dalam penyajian data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Data yang sudah direduksi selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penyajian data kualitatif dapat berupa bagan, hubungan antar kategori, uraian singkat dan lain sebagainya. Menurut Miles dan Huberman dalam penyajian data kualitatif yang sering digunakan dengan menggunakan teks naratif.¹⁰²

c. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini penarikan kesimpulan bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ditemukannya bukti yang mendukung. Tetapi jika dalam penarikan kesimpulan tersebut peneliti menemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan tersebut dapat menjadi kesimpulan yang kredibel.

¹⁰⁰ Ibid., Hal. 319

¹⁰¹ Zuchri Abdussamad. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Makassar: CV. Syakir Media Press). Hal. 161-162

¹⁰² Ibid., Hal. 325

G. PENGECEKAN KEABSAHAN DATA

Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi data adalah pengecekan data dari berbagai sumber terkait dengan melakukan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁰³ Sehingga triangulasi data yaitu melakukan pengecekan dengan berbagai sesuatu lainnya di luar data tersebut seperti orang terdekat, kuesioner dan lain sebagainya. Untuk menguji keabsahan data maka peneliti menentukan yang berasal dari sumber lain yaitu sahabat atau saudara informan.

H. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

a. Tahapan Pra Lapangan

Tahapan pra lapangan adalah rangkaian kegiatan yang harus dilakukan peneliti sebelum mengumpulkan data. Tahapan pra lapangan yaitu berupa menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, menentukan dan memanfaatkan informan, menyiapkan segala perlengkapan yang dibutuhkan selama penelitian dan memahami etika dalam penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Tahapan pelaksanaan lapangan merupakan tahapan inti dalam sebuah penelitian karena pada tahapan ini data diperoleh. Pada tahap pelaksanaan lapangan peneliti mengumpulkan data melalui wawancara semi terstruktur, observasi dan dokumentasi yang disesuaikan dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian. Peneliti

¹⁰³ Rahmadi. Op.cit. Hal. 368

melakukan wawancara terhadap empat perempuan dewasa awal yang mengalami *fatherless* dengan waktu yang berbeda-beda menyesuaikan kesanggupan informan dalam melakukan wawancara.

c. Tahapan Analisis Data

Data-data yang telah diterima oleh peneliti dari lapangan akan dianalisis dengan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Tetapi sebelum data dianalisis maka peneliti akan melakukan uji keabsahan data. Uji keabsahan data yang ditentukan peneliti yaitu menggunakan teknik triangulasi data. Peneliti akan melakukan wawancara kepada sahabat atau saudara informan untuk memperkuat penelitian.